

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Dimana peneliti langsung meneliti objek yang akan diteliti. Adapun sifat penelitian ini dipaparkan secara kuantitatif dan menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Data kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Jl. A. Yani km 4,5 yaitu kampus Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan kampus adalah sarana untuk menuntut ilmu dan mahasiswa tidak dituntut untuk mengikuti perkembangan *style* akan barang-barang bermerek yang semakin berkembang. Sedangkan yang peneliti lihat sendiri dikampus sekarang banyak mahasiswi yang berpenampilan mengikuti perkembangan zaman dan tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswi yang ideal, padahal yang kita ketahui kepentingan mahasiswi lebih banyak salah satunya buku sebagai bahan penunjang perkuliahan. Karakteristik mahasiswa yang ideal sendiri merupakan mahasiswa

---

<sup>1</sup>Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi.

<sup>2</sup>Suliyanto. *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2006), hlm. 28.

yang ikut andil untuk melakukan gerakan perubahan secara signifikan dan memiliki idealisme tinggi.

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif ditahun akademik 2015/2016 yang telah melakukan pembelian barang bermerek dan memakainya.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut disebut juga wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis menjadikan mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin sebagai sampelnya dengan karakteristik mahasiswi yang masih aktif ditahun akademik 2015/2016 dan memiliki barang bermerek minimal dua.

**Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa Aktif dan Mahasiswa Terminal Tahun 2016**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Aktif</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Terminal</b>
Tarbiyah	3.407 Mahasiswa(i)	225 Mahasiswa(i)
Syariah	1.792 Mahasiswa(i)	375 Mahasiswa(i)
Ushuluddin	506 Mahasiswa(i)	34 Mahasiswa(i)
Dakwah	324 Mahasiswa(i)	53 Mahasiswa(i)
<b>Jumlah</b>	<b>6.029 Mahasiswa(i)</b>	<b>687 Mahasiswa(i)</b>

Sumber: Siakad IAIN Antasari

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Mahasatya, 2002), cet. K-5,hlm. 108.

Berapa jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian? Jawabannya tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, sebaliknya makin kecil kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Untuk menemukan berapa minimal ukuran sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin seperti berikut:<sup>4</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran, ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, 10%.

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari 6.029 orang dengan tingkat kelonggaran 10% ialah:

$$n = \frac{6.029}{1 + 6.029 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{6.029}{1 + 6.029 (0,1)^2}$$

---

<sup>4</sup>Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: alfabeta2014), hlm.

$$n = \frac{6.029}{1 + 6.029 (0,01)}$$

$$n = \frac{6.029}{1 + 60.29}$$

$$n = \frac{6.029}{61.29}$$

$$n = 98,36 \approx 100$$

Dari perhitungan tersebut hasil dari 6.029 orang, maka dibulatkan menjadi 100 orang. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 orang.

Prosedur yang kemudian digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampelnya sendiri menggunakan *purposive sampling* karena secara sengaja mengambil sampel tertentu (orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri-ciri, kriteria) sampel (mencerminkan populasinya).<sup>5</sup> Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin yang sudah memiliki barang bermerek minimal dua.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 83.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin yang aktif ditahun akademik 2015/2016.
- b. Dokumentasi, seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data meliputi:

#### a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer adalah jawaban variabel penelitian yang berbentuk angket/kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin yang aktif pada tahun akademik 2015/2016.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 54.

## b. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, catatan, dokumentasi atau literatur, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh mahasiswi yang memiliki barang bermerek.
2. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk melihat lalu mengetahui siapa saja mahasiswi yang sudah memiliki dan memakai barang bermerek agar bisa dijadikan populasi dan sampel.

---

<sup>7</sup>Albert Kurniawan, *op.cit.*, hlm. 128.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu kita lakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan kuesioner (angket), yaitu berupa metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Setelah data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengecekan kuesioner yang masuk, mengecek kuesioner yang masuk karena ada kemungkinan kuesioner yang masuk tidak dijawab dengan lengkap, kesalahan dalam mengisi, jawaban responden memiliki tingkat varian yang sangat kecil, misalnya dari 5 skala hanya 2 skala yang dijawab.
2. *Editing*, yaitu menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh untuk kelengkapan data yang belum lengkap sehingga didapatkan data yang jelas dan sesuai.
3. *Coding*, yaitu proses pemberian kode (angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar jawaban pertanyaan.
4. Tabulasi, proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.
5. Pengecekan data akhir yaitu pengecekan pada data yang telah ditabulasi karena ada kemungkinan adanya kesalahan dalam proses tabulasi.

## G. Desain Pengukuran

### 1. Desain Pengukuran

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*). Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur dengan tingkatan sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: data diolah berdasarkan ukuran skala likert

Sebelumnya dalam skala likert terdapat pilihan jawaban *netral*, namun jika jawaban netral tetap digunakan dalam kuesioner dikhawatirkan responden akan cenderung memilih jawaban tersebut karena tidak memerlukan pemikiran yang lama dalam keputusan menjawabnya. Jawaban *cukup setuju* dimasukkan dalam skala untuk mengarahkan jawaban responden

---

<sup>8</sup>Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Jakarta:Salemba Empat, 2013), hlm. 59.



agar lebih mengarah pada pengaruh barang bermerek terhadap keputusan pembelian.

## 2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Faktor-faktor yang mempengaruhi (X)	Psikologis (X <sub>1</sub> ) <sup>9</sup>	1. Barang bermerek terlihat elegan dan barangnya berkualitas	1&2	Likert
		2. Menabung untuk membeli tas bermerek	3	Likert
		3. Merasa ingin, senang dan puas	4,5,&6	Likert
		4. Keinginan untuk membeli barang bermerek	7 & 8	Likert
		5. Uang sendiri	9	Likert
	Sosial (X <sub>2</sub> ) <sup>10</sup>	1. Keluarga memakai barang bermerek	10	Likert
		2. Melihat teman	11&12	Likert
		3. Fashion sekitar kampus	13	Likert
	Budaya (X <sub>3</sub> ) <sup>11</sup>	1. Memakai dari kecil	14	Likert
		2. Kebutuhan akan barang bermerek	15	Likert
Keputusan pembelian (Y) <sup>12</sup>		1. Pengenalan kebutuhan	16	Likert
		2. Pencarian informasi	17	Likert
		3. Evaluasi alternatif	18	Likert
		4. Keputusan membeli	19	Likert
		5. Perilaku pasca membeli	20&21	Likert

## 3. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

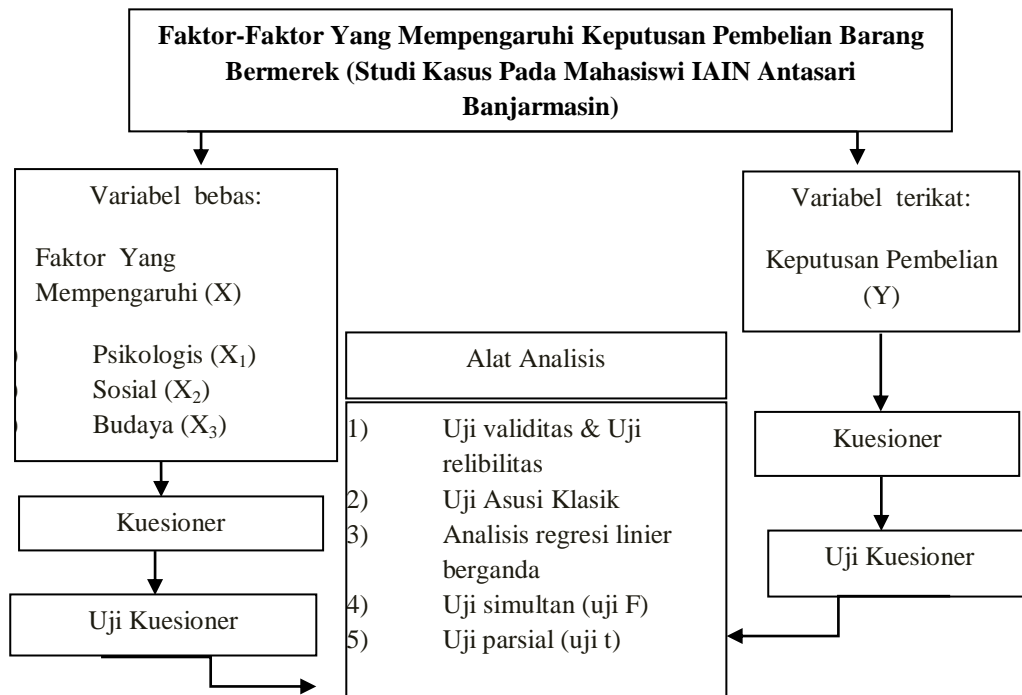
<sup>9</sup>Etta Mamang Sangadji, *loc.cit.*

<sup>10</sup>Philip Kotler, et al. Eds, *loc.cit.*

<sup>11</sup>Philip Kotler, *loc.cit.*

<sup>12</sup>Philip Kotler, *loc.cit.*

**Tabel 3.4 Desain Penelitian**



**H. Teknik Analisis Data**

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi Fakultas, Angkatan/NIM, dan jawaban responden terhadap kuesioner angket.

2. Analisis Statistik

Analisis dengan statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan analisi data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala linkert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for Windows. Untuk membuktikan

hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian dengan melakukan uji data sebagai berikut :<sup>13</sup>

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data dari sudut ilmu sistem informasi adalah suatu fakta dan angka yang secara relatif belum dapat dimanfaatkan oleh pemakai. Oleh karena itu data harus ditranspormasikan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis.

Data suatu penelitian ditranspormasikan ke dalam instrumen<sup>14</sup>. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pertanyaan tidak valid maka otomatis dibuang. Butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

---

<sup>13</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *Sps Vs Linier* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 35.

<sup>14</sup>Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian.

## 1) Uji Validitas

Menurut Albert Kurniawan dalam buku *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Valid digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (kontruk) pertanyaan dalam mendefinisikan sautu variabel.<sup>15</sup> Tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>16</sup>

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas item atau butir. Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas item atau butir dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*statistical product and service solution*). SPSS yang digunakan yaitu SPSS 16. Untuk proses ini, akan digunakan *Korelasi Pearsoan Product Moment*. Dalam uji setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y adak diuji relasinya dengan skor total

---

<sup>15</sup>Albert Kurniawan, *op.cit.*, hlm. 89.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 145.

variabel tersebut. Skor item dianggap valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>17</sup>

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$  : Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$  : Jumlah harga dari skor total

n : Jumlah subyek

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dan skor total

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.<sup>18</sup>

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen

---

<sup>17</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *op. cit.*, hlm. 50.

<sup>18</sup>Albert Kurniawan, *op. cit.*, hlm. 102.

yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pengertian umum menyatakan bahwa instrumen penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.<sup>19</sup>

Uji Reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika  $> 0.60$ .<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikontu, *op.cit.*, hlm. 154-155.

<sup>20</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasarn* (Malang: UIN\_Maliki Press, 2011), hlm. 171.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan :

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis OLS (*ordinary least square*).<sup>21</sup> Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianti dalam buku *Spss Vs Linier*, proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Albert Kurniawan, *op.cit.*, hlm. 156.

<sup>22</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *op.cit.*, hlm. 53.

Uji asumsi klasik antara lain :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan Sig. di bagian Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden lebih dari 50 orang.<sup>23</sup>

Kriteria pengujian:

- a) Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov sig. > 0.1 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov sig. < 0.1 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain.<sup>24</sup>

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 64.

<sup>24</sup>Albert Kurniawan, *op.cit.*, hlm. 158.



Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianti dalam buku *Spss Vs Linier* ada beberapa cara untuk melihat mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan dengan melihat *scatterplot*. Salah satu cara lain untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Cara menganalisanya sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Jika terjadi, indikasinya terdapat heterokedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3) Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel adalah dengan cara melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel berikutnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai VIF lebih besar

---

<sup>25</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *op.cit*, hlm. 69.

dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Kemudian apabila nilai toleransi lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>26</sup>

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila 2 atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 3 prediktor:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

X = faktor-faktor yang mempengaruhi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Psikologis

X<sub>2</sub> = Sosial

X<sub>3</sub> = Budaya

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 74.

Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianti dalam buku *Spss Vs Linier*, analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval.<sup>27</sup>

d. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.1 ( $\alpha = 10\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.1 ( $\alpha = 10\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 91.